

**STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Oleh:

**RAHMAT OKTO BAGUS
NPM. 1441010151**

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dra. Siti Binti AZ, M.Si

Pembimbing II : Yunidar Cut Mutia, S.Sos., M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

ABSTRAK

STRATEGI HUMAS DALAM MENUNGGUKAN CITRA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

OLEH

RAHMAT OKTO BAGUS

Strategi Humas adalah rencana atau sebuah upaya untuk meningkatkan citra Universitas di mata publik, khalayak, masyarakat agar membangun persepsi yang baik dan juga mensosialkan dalam upaya mengenalkan Universitas di masyarakat. Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah humas dalam meningkatkan citra. Kemudian yang menjadi pokok permasalahan ini bagaimana strategi humas dalam meningkatkan citra UIN RIL.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi humas dalam meningkatkan citra UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deduktif yakni analisis menarik kesimpulan dimulai pernyataan khusus menuju pernyataan umum. Adapun yang menjadi populasi penulis dalam penelitian ini adalah Humas UIN RIL sebanyak 3 orang. Hal ini berdasarkan kriteria peneliti yaitu pengalaman yang sudah lama atau senior, kepala pengolahan data dan informasi, staf pelayanan informasi.

Hasil dari penelitian yang penulis tentang strategi humas dalam meningkatkan citra UIN RIL, ada 3 strategi humas yaitu Sosialisasi, Faktor eksternal dan internal, Media online, 3 poin penting di sudah dijelaskan di bab IV.

Kata Kunci : Strategi Humas, *Public Relations*, *Human Relations*



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

Nama : Rahmat Okto Bagus

NPM : 1441010151

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah diperiksa dan dikoreksi oleh pembimbing I dan Pembimbing II. Maka untuk itu, pembimbing I dan Pembimbing II, Menyetujui untuk diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 20 Agustus 2018

Pembimbing I

Dra. Siti Binti AZ, M.Si

NIP.195503311985032001

Pembimbing II

Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

NIP.197010251999032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Bambang Budiwiranto, M.Ag. MA (AS), Ph.D

NIP.197303191997031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

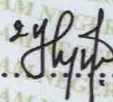
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi dengan judul “STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN
CITRA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG”
disusun oleh Rahmat Okto Bagus, NPM 1441010151, Jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah
dan Ilmu Komunikasi Pada hari/tanggal : Senin, 20 Agustus 2018**

TIM DEWAN PENGUJI


Ketua Sidang : Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

(..........)

Sekretaris : Septy Anggrainy, M.Pd

(..........)

Penguji I : Bambang Budiwiranto, M.Ag, MA (AS), Ph.D

(..........)

Penguji II : Dra. Siti Binti AZ, M.Si

(..........)

Dekan





Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP.196104091990031002

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤﴾

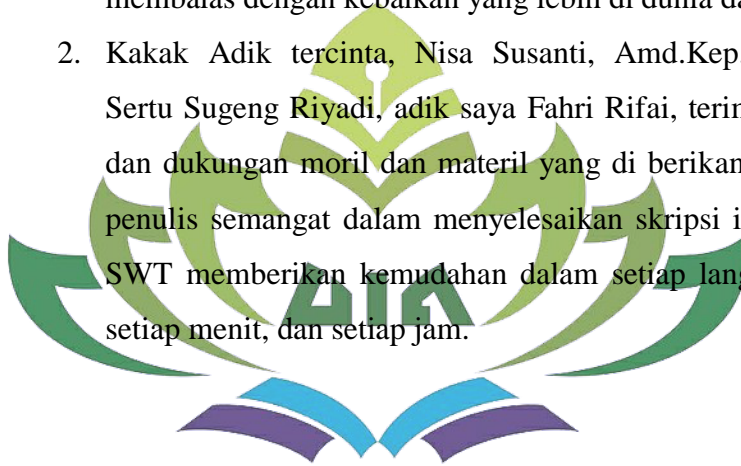
104. dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar ; merekalah orang-orang yang beruntung.



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Shalawat serta sa;am atas Nabi Muhammad SAW, Penulis ini kepada :

1. Kedua orang Tuaku Ayahku Koptu Sadaruddin dan Ibunda Dra. Sumiati yang penulis cintai, tiada hentinya dalam berdoa dan tiada lelah berusaha untuk mendidik dan membesarkan penulis dengan kesabaran dan selalu memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang lebih di dunia dan diakhirat.
2. Kakak Adik tercinta, Nisa Susanti, Amd.Kep. Berserta suami Sertu Sugeng Riyadi, adik saya Fahri Rifai, terima kasih motivasi dan dukungan moril dan materil yang di berikan, selalu membuat penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan kemudahan dalam setiap langkah,setiap detik, setiap menit, dan setiap jam.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Muara Enim pada tanggal 22 Oktober 1995, anak ke dua dari 3 bersaudara dari ayah (PURN TNI- AD) Sadaruddin, Alm dan Dra. Sumiati.

Riwayat pendidikan yang ditempuh penulis berawal dari SDN 3 Surabaya sampai kelas 1 SD lalu pindah ke SDN 1 Waydadi Sukarame Bandar Lampung lulus pada tahun 2008, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 12 Bandar Lampung lulus pada tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 12 Bandar Lampung dan lulus tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan kembali studi di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan berkonsetrasi di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Selama menjadi masasiswa penulis aktif dalam organisasi dan kegiatan antara lain :

1. Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah 2014 – 2015
2. Anggota Dallas Beat Box Clan 2014 – Sekarang
3. Anggota Radio Fakultas Dakwah 2015 – Sekarang

Selain itu penulis juga perna mengikuti :

1. Seminar Nasional dengan Tema “Literasi Digital Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme Dan Terorisme Di Masyarakat Melalui Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme” di Hotel Horison Bandar Lampung.
2. Seminar “ Kewirausahaan, Kempemimpinan & Dialog Terbuka Bersama Muhammad Ridho Ficardo Dengan Mahasiswa Se- Lampung”
3. Seminar Nasional dengan Tema “Pendidikan Karakter Dan Pemuda Mandiri Dalam Menyambut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015”.

4. Pelatihan Desain Grafis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN RIL 2017.
5. Palatihan Pembuatan Blogger Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi 2016.
6. Pelatihan Jurnalistik Mahasiswa Dan Pelajar Tingkat Daerah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi 2012.
7. Talk Show PIK Sahabat dengan Tema “Indonesia Darurat Narkoba” di GSG IAIN RIL .
8. Talk Show dengan Tema” Bahaya HIV/AIDS dan Pergaulan Bebas”.
9. Pelatihan Public Relations Fakultas Dakwah UIN RIL
10. Piagam Penghargaan TRI Lomba PMR IV Sebagai Panitia Pelaksana
11. Piagam Penghargaan Inivestasi PMR Tingkat Wira dan Madya dengan Tema “Tumbuh Kembangkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa Serta Semangat Cinta Tanah Air Untuk Membentuk Jiwa Relawan Yang Berkarakter”.
12. Piagam Penghargaan Kejuaraan Judo Kota Bandar Lampung



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur hanya milik Allah SWT, Rabb semesta alam. Berkat rahmat dan pertolongaNya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG”

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW semoga kita mndapatkan syafaatnya di hari akhir nanti , *aamiin*.

Penyusunan skripsi ini dimasudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) diJurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang berupa membimbing, petunjuk, nasehat dari berbagai pihak yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
2. Bapak Bambang Budiwiranto, M.Ag, MA(AS), Ph.D selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sos selaku Sektertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus Pembimbing

II.

4. Ibu Dra. Siti Binti AZ, M.SI selaku Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini, yang dengan kesabaran dan dukungan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen maupun Karyawan seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Pemimpin dan seluruh staf Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung serta staf Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
7. Tim Penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi kepada penulis, sehingga skripsi menjadi lebih baik.
8. Pemimpin dan seluruh staf PPID/ Humas UIN Raden Intan Lampung yang sabar dalam penulis melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi.
9. Rekan – rekan seperjuangan, Nurul, Tiyas, Imam, Abdul, Faisal, Rozak, Sandika, Yanto, Ika, Mida, Tri, Rangga, Boy, Mentari, Tia, yayan. Khususnya jurusan KPI D 2014.

10. Sahabat – sahabatku Tomodachi, Miguel Aprillah Hutaaruk, Amd.Ak, Sendra Purba Agung, Bripda Fajri Fitrianto hanya jarak yang memisahkan kita.

11. 5 Serangkai (Kak Ciko, Mba Anti, Mba Ipeh dan Aziz)& 4k1b (Dinda, Lia, Suni, Mollivia dan Aji) yang tidak berhenti memberikan motivasinya.

12. Ranti Anda Riski, yang selalu memberikan motivasi penyelesaian skripsi ini, serta terima kasih atas bantuan juga do'anya.

13. Pejuang Bangunan 2 KKN 121 2018, korkel Zuli, wakil korlel koko Erdian, Anajani, Reza, Annisa, Diah, Sinta, Seli, Muslimatun, Sari, Rizky, Odi.

14. Almamater tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 2018

Penulis,

Rahmat Okto Bagus

NPM.1441010151

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Metode Penelitian	10

BAB II STRATEGI HUMAS DAN CITRA

A. Strategi Humas

1. Pengertian Strategi	16
2. Tujuan Strategi.....	18
3. Tahapan Strategi	19
4. Pengertian Humas	21
5. Fungsi Humas	22
6. Etika Humas.....	24
7. Sifat Humas Pada Zaman Rasul.....	25
8. Tahapan Humas	27
9. Pengertian Startegi Humas.....	31
10. Tujuan Strategi Humas	33

B. CITRA

1. Pengertian Citra	35
2. Jenis – Jenis Citra.....	36

BAB III PROFIL HUMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

A. Sejarah Humas UIN RIL	37
B. Profil PPID / Humas UIN RIL	46
C. Struktur Kepengurusan Humas UIN RIL	49
D. Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra UIN Raden Intan Lampung.....	51

BAB IV ANALISIS STRATEGI HUMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

A. Analisis Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra UIN Raden Intan

Lampung..... 55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 58

B. Saran 59

C. Penutup..... 60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	31
Tabel 1.2.....	32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul pada skripsi ini adalah **“STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG”** untuk menghindari kesalah pahaman atau salah pengertian terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan menegaskan beberapa kata istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini. Adapun istilah istilah yang perlu penulis jelaskan adalah sebagai berikut :

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.¹ Menurut Ahmad S. Adnanputra mengatakan bahwa strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana, sedangkan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan, yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen.²

¹ David, F.R., *Manajemen Strategis*, (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2004) h.231

² Ruslan Rosady, SH, MM, *Manajemen Public Relations & media komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h.133

Dari uraian di atas menjelaskan bahwa strategi adalah suatu cara atau rencana dalam proses strategi yang di dalamnya memiliki perencanaan meliputi proses dan fungsi itu sendiri.

Menurut Edward L.Barney mengatakan bahwa humas sebagai *inducing the public to have understanding for and goodwill* (membujuk publik untuk memiliki pengertian yang mendukung serta memiliki niat baik).³

Menurut Cutlip, Center & Broom mengatakan humas adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut.⁴

Dari 2 pendapat para ahli diatas dapat di simpulkan humas adalah manajemen dalam mempertahankan hubungan baik dengan masyarakat atau publik.

Citra adalah tujuan utama, dan sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia hubungan masyarakat atau public relations. Pengertian citra itu sendiri abstrak dan tidak dapat di ukur secara matematis, tetapi wujudnya bisa di rasakan dari hasil penilaian baik atau buruk. Seperti penerimaan dan tanggapan baik positif maupun negatif yang khususnya datang dari publik dan masyarakat luas pada umumnya. Penilaian atau tanggapan masyarakat tersebut berkaitan dengan timbulnya rasa hormat,

³ Morissan, M.A., *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: Kencana,2008)h.6

⁴ Krisyantono Rachmat, *Public Relations Writing*,(Jakarta: Kencana,2008)h.5

kesan-kesan yang baik dan menguntungkan suatu citra lembaga/perusahaan tersebut.⁵

Menurut Frank Jefkins menyebutkan, citra diartikan sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya.⁶ Menurut Rosady Ruslan menyebutkan bahwa landasan citra berakar dari nilai-nilai kepercayaan yang konkritnya diberikan secara individual dan merupakan pandangan atau persuasi.

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa citra adalah sesuatu yang ditonjolkan secara nyata yang timbul berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang ada. Citra yang dimaksud disini adalah kesan yang ingin diberikan oleh Humas kepada publik atau khalayaknya agar timbul opini public yang positif tentang Universitas tersebut.

B. Alasan Memilih Judul

1. Humas adalah organisasi di dalam Universitas guna sebagai media informasi komunikasi dalam UIN Raden Intan Lampung, meningkatkan citra dan menjaga nama baik Universitas itu sendiri.

⁵ Ruslan Rosady, SH , MM , *Manajemen Public Relations & media komunikasi*,(Jakarta:Rajawali Pers,2016)h.75

⁶ Frank Jefkins, *Public Relations*, Terjemahan Daniel Yadin (Jakarta: Erlangga, 2003),h.93

2. Strategi humas sangat diperlukan dalam meningkatkan Citra UIN Raden Intan Lampung, guna mendapatkan kesan baik di mata masyarakat.

C. Latar Belakang

Public Relations secara konseptual dalam pengertian *State of Being* di Indonesia baru di kenal pada tahun 1950-an, dan pengembangan secara akademik sejak awal 1960. Dalam pengertian *State of Being* sebagaimana diutarakan oleh Pury adalah perwujudan kegiatan berkomunikasi. Dalam menerangkan Pury, L. Roy Blumenthal dalam bukunya “ *The Practice of Public Relations* “ mengatakan sebagai berikut :

“ Seni membina pribadi seseorang hingga taraf yang memungkinkan ia mampu menghadapi keadaan darurat dalam kehidupan sehari – hari, termasuk bidang psikologi. Seni melaksanakan tugas yang sama baik untuk lembaga, perguruan tinggi , pemerintah dan lain – lain, baik yang menimbulkan keuntungan maupun yang tidak, termasuk *Public Relations* ”.⁷

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Pury hanyalah terdapat dalam suatu organisasi, lembaga, pemerintah yang jelas strukturnya dan jelas pula adanya pemimpin dan yang dipimpin.

⁷ Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy.MA,*Human Relations & Public Relations*,(Bandung:Mandar Maju,1993).h.94-109

Hubungan masyarakat merupakan terjemahan bebas dari *Public Relations*. Kata public yang diartikan sebagai masyarakat sebenarnya kurang tepat. Alasannya, masyarakat mempunyai cakupan yang amat luas, bersifat heterogen dan tidak terkait satu sama lain. Sementara itu makna *public* dalam kata *public relation* mempunyai makna homogen dan lebih spesifik. PR sendiri dapat diartikan sebagai bagian kelompok masyarakat yang memiliki minat, perhatian dan kepentingan yang sama terhadap suatu objek, institusi, organisasi atau lembaga tertentu.

Pada tahun 1978, para pakar PR mengadakan pertemuan di Meksiko yang menghasilkan *The Statement of Mexico*. Pertemuan tersebut merumuskan definisi PR sebagai praktik PR adalah seni dan ilmu pengetahuan sosial yang dapat digunakan untuk menganalisis kecenderungan, memprediksi konsekuensi – konsekuensinya, menasehati para pemimpin organisasi atau perguruan tinggi dan melaksanakan program yang terencana mengenai kegiatan – kegiatan yang melayani, baik untuk kepentingan perguruan tinggi maupun kepentingan publik atau umum.

Untuk memperkaya khazanah konsep dan pemahaman PR, berikut beberapa definisi ciri humas dari beberapa perspektif :

1. Dari perspektif manajemen, PR adalah cara mengelolah reputasi.

PR adalah umpan balik atau hasil dari apa yang telah diperbuat

atau dikatakan oleh para pemasar dan apa yang publik katakan tentang mereka.

2. Dari perspektif keilmuan, PR adalah sebuah disiplin yang membangun dan memelihara reputasi, dengan tujuan supaya dipahami sehingga memperngaruhi opini maupun perilaku publik sasarnya. PR juga senantiasa berkenaan dengan kegiatan menciptakan pemahaman dengan memanfaatkan pengetahuan.
3. Operasionalisasi PR mencakup penanganan masalah – masalah atau isu – isu manajemen, peluncuran produk baru, memelihara serta meningkatkan hubungan jangka panjang dengan publik sasaran. Semua kegiatan ini memerlukan suasana kondusif, serta saling pengertian, saling mempercayai, dan saling menghargai antara perguruan tinggi dan publiknya.
4. Dari perspektif sosial – budaya, PR adalah upaya terencana dan berkesinambungan untuk mempertahankan niat baik serta saling pengertian antara perguruan tinggi dengan publiknya. Melalui berbagai kegiatan tersebut diharapkan muncul perubahan yang berdampak.
5. PR merupakan metode efektif untuk membantu manajemen memantau berbagai perubahan, menyampaikan informasi dan dalam membentuk opini sasaran. PR juga menjadi sarana efektif

untuk menanggapi aspirasi atau perilaku sama – sama memperoleh manfaat.⁸

Mengacu pada perspektif di atas, maka dapat disimpulkan bahwa PR merupakan suatu fungsi manajemen, yang menciptakan dan memelihara komunikasi, pengertian, dukungan dan kerja sama antara perguruan tinggi dengan publiknya sehingga tercipta situasi saling memperoleh manfaat.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi humas dalam meningkatkan Citra Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi humas dalam meningkatkan citra UIN RIL.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dengan adanya penelitian ini adalah

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa mengetahui strategi humas dalam meningkatkan citra UIN RIL dan menjaga nama baik Fakultas dan Universitas.

⁸ Dr. Syarifuddin S. Gassing, B.E, M.Si, Suryanto, S.Sos., M.Si, *Public Relations*, (Yogyakarta: Andi, 2016) h.4-11

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi mahasiswa UIN RIL dalam Menjaga nama baik guna meningkatkan citra Universitas di mata masyarakat.

F. Tinjauan Pustaka

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan, terkait dengan penelitian penulisan, sebagai berikut :

Pertama, Kurnia Setiyo Rini, Sugeng Rusmiwari dan Herru Prasetya Widodo, jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Tribhuwana Tungadewi, tahun 2017 dengan judul skripsi, "*Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribhuwana Tungadewi* ", penelitian tersebut bertujuan untuk meneliti peran humas dalam mempertahankan citra dalam memperbaiki dari dalam secara internal maupun dari luar eksternal, Mulai dari menjalin hubungan baik dengan relasi unitri, sesama pegawai, mahasiswa, dan ob, sedangkan secara eksternal humas unitri menjalin hubungan baik dengan media dan juga masyarakat sekitar Tlogomas. Selain itu juga humas Unitri *memblow up* kegiatan prestasi mahasiswa ke publik melalui media dari mulai seluruh Jawa dan di luar Jawa.

Kedua, Mohammad Hasan, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, STAIN Pemekasan, tahun 2017, judul skripsi, *“Manajemen Public Relations Dalam Membangun Citra Dan Kontestasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta”*.(Studi Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Syaikhona Moh. Kholil Bangkalan), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian pertama, Keberadaan public relation di STAIN Syaichona Moh. Cholil Bangkalan terintegrasi di masing-masing lini organisasi baik organisasi Mahasiswa, program studi, Lembaga di kampus dan pembantu ketua dan bertanggung jawab kepada Ketua STAIN Syaichona Moh. Cholil Bangkalan. Strategi public relations yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan ada dua, yaitu: pertama peningkatan kualitas pendidikan internal STAIN Syaichona Moh. Cholil. Kedua, peningkatan kualitas pendidikan eksternal STAIN Syaichona Moh. Cholil. Ketiga, Peranan yang dilakukan public relations dalam rangka meningkatkan citra STAIN Syaichona Moh. Cholil.

Ketiga, Lina Sinatra dan Rini Darmastuti, jurusan *Public Reletions*, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, tahun 2008, judul skripsi, *“Kajian Peran Public Relations Dalam Meningkatkan Citra Perguruan Tinggi Swasta Di Jawa Tengah.”* penelitian ini bertujuan dalam pelaksanaan program PR, hanya beberapa perguruan tinggi swasta saja yang memberi perhatian pada publik internal, dalam hal ini mahasiswa, pengajar maupun

staff non akademik. Menurut mereka perhatian yang diberikan kepada pihak internal ini akan berimbas pada pelayananan yang baik dari staff pengajar maupun staff non akademik terhadap mahasiswa sehingga secara otomatis akan terbentuk citra yang baik dari perguruan tinggi swasta tersebut dimata mahasiswa.

G. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan dengan teknik dan alat tertentu .

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah jalan atau cara untuk melakukan sesuatu, yang diartikan sebagai hukum dan aturan, tentunya di dalamnya terkandung hal-hal yang di atur secara sistematis.

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekakarang dengan cara obeservasi dan wawancara.

b. Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

orang tertulis atau lisan, dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Jenis pendekatan yang dilakukan pada penelitian deskriptif .

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau fenomena yang diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik anak – anak, orangtua atau objek yang menjadi sasaran penelitian.⁹ Adapun populasi pada penelitian ini adalah pemimpin dan staf dari kasubag informasi dan publikasi/dokumentasi UIN RIL, jumlah keseluruhan mencapai 20 orang.

Sedangkan sampel adalah sebagian individu dan yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Dalam menentukan sampel penelitian ada beberapa macam cara yang bisa digunakan. Ada dua macam cara menentukan sampel yaitu *sampling probabilitas* dan *sampling nonprobabilitas*. Adapun cara pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah *sampling probabilitas* dengan cara *proportionate stratified random sampling*. teknik ini digunakan bila populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.¹⁰

⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2013),hal.117

¹⁰ Ibid.hlm. 119-122

Samplanya 3 orang dengan kriteria yaitu :

1. Karyawan yang sudah lama berkerja (Senior)
2. Kepala pengolahan data dan informasi
3. Staf pelayanan informasi.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan penelitian yang merupakan data utama yaitu dari humas Universitas Raden Intan Lampung, Kasubag Publikasi/Dokumentasi dan Infomasi.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang sifatnya melengkapi sumber data yang sudah ada. Sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan humas UIN RIL, buku-buku referensi, observasi dan wawancara.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu peneliatian, karena kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurnya.¹¹

¹¹ Sumardi Surybrata, *Metodelogi Penelitian*,(jakarta:PT. RajaGrafito Persada,1983).h.38

a. Metode Observasi Partisipatif

Teknik pengumpulan data observasi adalah pengumpulan data dengan pengamatan kegiatan humas UIN RIL dan sebagainya.

Dengan ini mengacu pada pengertian tersebut maka dalam penelitian penulis akan mencari data yang berkaitan dengan strategi humas dalam meningkatkan Citra UIN RIL, buku dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan penerangan dan keterangan mengenai yang akan diteliti.¹²

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yaitu wawancara yang dikerjakan dengan sistematis dan dilandaskan pada tujuan penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tanya jawab secara langsung kepada humas UIN RIL. Tujuan dari wawancara ini untuk mendapatkan keterangan langsung dari sumber secara aktual.¹³

c. Metode dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data dengan penyelidikan benda – benda, buku, majalah, surat kabar, laporan,

¹² . Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 310

¹³ Ibid, h. 319

program, notulen, rapat dan sebagainya.¹⁴ Dengan mengacu pada pengertian tersebut maka dalam penelitian ini penulis akan mencari data yang berkaitan dengan strategi humas dalam meningkatkan citra UIN RIL, buku dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan penerangan dan keterangan mengenai yang akan diteliti.

5. Analisis Data

Setelah data terkumpul sesuai kebutuhan baik data observasi dan wawancara dan Dokumentasi kemudian data-data data tersebut diolah sebagai laporan. Setelah data yang diperlukan terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisa menguraikan hasil penelitian secara rinci apa adanya. Dengan demikian akan terlihat kesesuaian ideal dan teori dan kenyataan di lapangan, penelitian selanjutnya dengan diketahui adanya perbedaan-perbedaan tersebut dijadikan landasan dalam melakukan analisis.

Sebelum sampai tahap analisa data, penulis memproses data yang telah dikumpulkan, setelah itu penulis menganalisa dan mengimpretasikanya. Pengumpulan data tersebut diproses dengan pengolahan data dengan jalan mengelompokanya sesuai dengan bidang pokok masing-masing. Setelah dikelompokan selanjutnya disusun, sehingga menjadi pembahasan yang akan dikaji dapat tersusun secara sistematis untuk selanjutnya digunakan dalam

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta:Kencana,2010)h.79.

proses analisis data. Analisis dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Analisis deskriptif pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua cara analisis induktif (sintetik) dan analisis deduktif (analitik).¹⁵ Penelitian ini bersifat analisa induktif. Cara berfikir induktif adalah menarik kesimpulan dimulai pernyataan khusus menuju pernyataan umum.¹⁶



¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodeologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h.24

¹⁶ Nana Sudhana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, : Makalah Skripsi. Tesis, Desertasi, (Bandung: Sinar Baru, 1991), h.6

BAB II

STRATEGI HUMAS DAN CITRA

A. Strategi Humas

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Berpikir staretgi meliputi tindakan memperkirakan atau membangun tujuan masa depan yang diinginkan, menentukan kekuatan-kekuatan yang akan membantu atau yang akan menghalangi tercapainya tujuan, serta merumuskan rencana untuk mencapai keadaan yang diinginkan.

Menurut Cutlip Center Broom, perencanaan strategi bidang humas meliputi kegiatan :

1. Membuat Keputusan mengenai sasaran dan tujuan program.
2. Melakukan identifikasi khalayak penentu.
3. Menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan startegi yang akan dipilih.

4. Memutuskan strategi yang akan digunakan.¹⁷

Dalam hal ini, harus terdapat hubungan yang erat atas seluruh tujuan program yang sudah ditetapkan, khalayak yang ingin ditujuh dan juga strategi yang dipilih. Hal terpenting adalah bahwa strategi dipilih untuk mencapai suatu hasil tertentu sebagaimana dinyatakan dalam tujuan atau sasaran yang sudah di tetapkan. Proses perencanaan dan penetapan program humas mencakup langkah – langkah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan.
- 2) Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan di mana praktisi humas harus mencurahkan waktu, tenaga, dan keahlian yang dimiliki.
- 3) Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektivitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Menentukan faktor – faktor terukur yang akan memengaruhi tujuan atau sasaran yang akan ditetapkan.
- 4) Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingn dicapai.
- 5) Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah – langkah sebagai berikut :
 - a. Programan, menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

¹⁷ Morissan, M.A., *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: Kencana,2008)h.152-153

- b. Penjadwalan, menentukan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran.
 - c. Anggaran, menentukan sumber – sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
 - d. Pertanggungjawaban, menetapkan siapa yang akan mengawasi pemenuhan tujuan, yaitu pihak yang menyatakan tujuan sudah tercapai atau belum.
 - e. Menguji dan merevisi rencana sementara sebelum rencana tersebut dilaksanakan.
- 6) Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi.
- 7) Komunikasi, yaitu menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai paham serta komitmen pada enam langkah sebelumnya.
- 8) Pelaksanaan, yaitu memastikan persetujuan di antara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan untuk menjalankan upaya yang sudah ditentukan, pendekatan apa yang paling baik, siapa saja yang perlu dilibatkan, dan langkah atau tindakan apa yang harus segera dilakukan.

2. Tujuan Strategi

- a. Untuk menjalankan dan mengevaluasi strategi yang telah dipilih secara efektif dan secara efisien.

- b. Untuk mengevaluasi kinerja, meninjau, mengkaji ulang, melakukan penyesuaian dan mengkoreksi jika terdapat kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan strategi.
- c. Untuk memperbaharui strategi yang dirumuskan supaya sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal.
- d. Untuk meninjau kembali dari kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman bisnis yang ada.
- e. Untuk dapat melakukan inovasi atas produk atau barang supaya sesuai dengan selera dari konsumen.

3. Tahapan Strategi

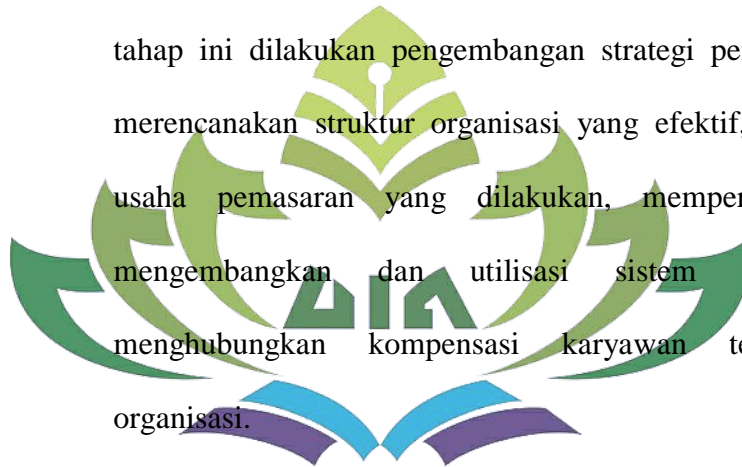
David menjelaskan bahwa proses strategi terdiri dari tiga tahapan, yaitu :

1. Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah tahap awal pada manajemen strategi, yang mencakup mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang eksternal organisasi dan ancaman, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi tertentu untuk mencapai tujuan.

2. Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah tahap selanjutnya sesudah perumusan strategi yang ditetapkan. Penerapan strategi ini memerlukan suatu keputusan dari pihak yang berwenang dalam mengambil keputusan untuk menetapkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang dirumuskan dapat dilaksanakan. Pada tahap ini dilakukan pengembangan strategi pendukung budaya, merencanakan struktur organisasi yang efektif, mengatur ulang usaha pemasaran yang dilakukan, mempersiapkan budget, mengembangkan dan utilisasi sistem informasi serta menghubungkan kompensasi karyawan terhadap kinerja organisasi.



3. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah tahap akhir dalam manajemen strategis. Manajer sangat membutuhkan untuk tahu kapan strategi tertentu tidak bekerja dengan baik; Evaluasi strategi adalah alat utama untuk memperoleh informasi ini. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penilaian atau melakukan proses evaluasi strategi. Dalam penilaian strategi terdapat tiga aktivitas penilaian yang mendasar yaitu :

- a. Peninjauan ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan bagi strategi saat ini
- b. Pengukuran kinerja.
- c. Pengambilan langkah korektif. Penilaian strategi sangat diperlukan oleh suatu lembaga karena strategi yang berhasil untuk saat ini tidak selalu berhasil untuk di masa yang akan datang.

4. Pengertian Humas

Public Relations merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapai.

Dalam kamus Webster's Third New Internasional Dictionery mendefenisikan humas (*Public Relations*). Seni pengetahuan untuk mengembangkan pengertian timbal balik dan niat baik. Erward L. Berney dalam buku *The Engineering of Consent* (1955) menyatakan humas sebagai membujuk public untuk memiliki pengertian yang mendukung serta memiliki niat baik.¹⁸

¹⁸ Ruslan Rosady, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h. 1-4

Selanjutnya, *The British Institute of Public Relations* mendefenisikan *Public Relations* pada dua hal :

- a. Aktivitas *Public Relations* adalah mengelola komunikasi antara organisasi dan publiknya.
- b. *Public Relations* adalah memikirkan, merencanakan dan mencurahkan daya untuk membangun dan menjaga saling pengertian antara organisasi dan publik.¹⁹

5. Fungsi Humas

Fungsi atau peranan adalah harapan publik terhadap apa yang seharusnya dilakukan oleh *public relations* sesuai dengan kedudukannya sebagai humas. Jadi, *public relations* dikatakan berfungsi apabila mampu melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik.

Secara garis besar fungsi humas adalah :

- 1) Memelihara komunikasi yang harmonis antar lembaga ke pada publiknya.
- 2) Melayani kepentingan publik dengan baik.
- 3) Memelihara perilaku dan moralitas lembaga yang baik.²⁰

¹⁹ Ibid, h.16

²⁰ Krisyantono Rachmat, *Public Relations Writing*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.21

Menurut Edward L. Bernay terdapat 3 fungsi humas yaitu:

- a. Memberikan penerangan kepada masyarakat
- b. Melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung.
- c. Berupaya untuk menginterasikan sikap dan perbuatan suatu badan/lembaga sesuai dengan sikap dan perbuatan masyarakat atau sebaliknya.

Dari pemaparan definisi diatas dan fungsi public relations tersebut, dapat di tarik kesimpulan bahwa ciri khas proses dan fungsi manajemen humas adalah sebagai berikut:

- a. Menunjukan kegiatan tertentu
- b. Kegiatan yang jelas
- c. Adanya perbedaan khas dengan kegiatan yang lain
- d. Terdapat suatu kepentingan tertentu
- e. Adanya kepentingan bersama
- f. Terdapat dua arah timbal balik.²¹

Menurut Bertrand R. Canfield fungsi humas dalam bukunya *Public Relations, Principles and Problem* mengemukakan tiga fungsi humas purel yakni :

²¹ Ruslan Rosady, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*,(Jakarta:Rajawali Pers,2016)h.8-19

- a. Mengabdikan kepada kepentingan umum
 - b. Memelihara komunikasi yang baik
 - c. Menitik - beratkan moral dan tingah - laku yang baik.²²
6. Etika Humas

Dalam buku Etika Kehumasan, Roslan Rosady mengungkapkan aspek aspek yang kode perilaku seorang praktisi humas, antara lain:

- a. code of conduct, merupakan kode perilaku sehari-hari terhadap integritas pribadi, klien dan majkan, media dan umum, serta perilaku terhadap rekan seprofesinya.
- b. code of profession, merupakan standar moral, bertindak etis dan memiliki kualifikasi serta kemampuan tertentu secara profesional.
- c. code of publication, merupakan standar moral dan yuridis etis melakukan kegiatan komunikasi, proses dan teknis publikasi untuk menciptakan publisitas yang positif demi kepentingan publik.
- d. code of enterprise, menyangkut aspek hukum perizinan dan usaha, UU PT, UU Hak Cipta, Merek dan Paten, serta peraturan lainnya.

²² Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy.MA,*Human Relations & Public Relations*,(Bandung:Mandar Maju,1993).h.137

7. Sifat Humas Pasa Zaman Rasul

- a. Sifat Shiddiq (Jujur/Benar), adalah kesesuaian antara apa yang diucapkan dengan apa yang diperbuat, serta adanya ucapan dan sikap yang benar sekalipun dalam posisi yang sempit atau sulit. Adapun dasar pijakan dari shiddiq adalah keimanan yang kokoh dan selalu yakin akan kehadiran Allah SWT. Baginda dipanggil dengan sebutan Al-Amin, yang artinya dapat dipercaya oleh teman maupun lawan. Dalam konteks public relations sifat jujur sangatlah penting untuk dimiliki, tidak boleh membohongi apalagi menipu publik. Ia harus mampu membedakan antara good guy dan bad guy, mendengarkan hati nurani dan memiliki pemahaman moral yang baik.

- b. Sifat Amanah (Dapat dipercaya), jika beliau menyuruh atau menganjurkan umatnya untuk melakukan sesuatu, maka beliaulah yang pertama mengerjakannya dan paling konsisten melaksanakan ajarannya. Demikian itu merupakan salah satu bukti integritas beliau. Seorang public relations harus memiliki sifat ini, sifat amanah bisa mendorong seseorang untuk bertanggung jawab terhadap dirinya, masyarakat dan lingkungannya. Keberadaan sifat

ini akan membangun kekuatan diri dan memperbaiki kualitas hubungan sosial.

- c. Sifat Tabligh (Komunikatif), Nabi Muhammad SAW terkenal karena kemampuannya dalam menyampaikan pesan yang singkat, padat, dan mudah dipahami, namun penuh makna. Beliau fasih dalam berbicara dan tidak menyinggung perasaan orang yang diajak berbicara. Dalam berdakwah, beliau selalu menyampaikannya dengan cara yang terbaik, yaitu dengan lemah lembut. Seorang public relation harus memiliki sifat Tabligh. Ia harus mampu membangun komunikasi dua arah yang efektif antara perusahaan dengan publik, ketika terjadi masalah public relation harus menjadi fasilitator yang menghubungkan semua pihak yang terlibat untuk menemukan solusi yang menguntungkan semua pihak.
- d. Sifat Fathanah (Cerdas), Nabi Muhammad SAW dibekali kemampuan berupa kecerdasan dalam berbagai hal. Beliau merupakan orang paling cerdas, paling luas wawasannya, dan paling jelas juga paling fasih bicaranya. Dalam menyebarkan ajarannya beliau harus menghadapi perdebatan dengan orang-orang yang menentangnya, harus

menjawab pertanyaan para pengikutnya yang beraneka ragam, atau menghadapi pemikiran dan pelecehan para penyebar keragu-raguan. Karena itu, kecerdasan, kekuatan argumen, serta kefasihan harus melebihi siapa pun dari kaum yang didatanginya. Pun, dalam hal ini, seorang public relations yang notabene menempati posisi strategis dalam menjalin hubungan dengan beragam relasi sudah sepatutnya menjadi pribadi yang cerdas dan cerdik. Dengan kecerdasan dan kecerdikannya ia akan mampu menarik pelanggan atau masyarakat dan menaruh kepercayaan kepada mereka.

8. Tahapan Humas

Menurut George Terry ada 5 tahap dan fungsi proses kegiatan manajemen kehumasan dan media komunikasi lembaga/ perguruan tinggi.

a) Perencanaan

Meliputi penetapan tujuan dan standar, penentuan aturan dan prosedur, pembuatan rencana serta ramalan atau prediksi apa yang akan terjadi.

b) Pengorganisasian

Meliputi pemberian tugas terpisah kepada masing-masing pihak, membentuk bagian, mendelegasikan dan menetapkan jalur wewenang,

mendelegasikan dan menetapkan sistem komunikasi, serta tim yang solid dan terorganisasikan.

c) Penyusunan formasi

Meliputi menentukan persyaratan personel yang akan diperkerjakan, merekrut calon karyawan, menentukan persyaratan teknis suatu pekerjaan, melakukan penilaian dan pelatihan termasuk didalamnya pengembangan kualitas dan kuantitas karyawan sebagai acuan untuk penyusunan setiap fungsi dalam manajemen organisasi.

d) Memimpin

Meliputi membuat orang lain melaksanakan tugasnya, mendorong dan memotivasi bawahan, serta menciptakan iklim atau suasana pekerjaan yang kondusif, khususnya dalam metode komunikasi dari atas kebawah atau sebaliknya sehingga timbul saling pengertian dan kepercayaan yang baik. Menumbuhkembangkan disiplin kerja dan rasa memiliki pada setiap karyawan dan jajaran manajemen.

e) Pengawasan

Fungsi terakhir manajemen ini mencakup persiapan suatu standar kualitas dan kuantitas hasil kerja, baik berbentuk produk maupun jasa

yang diberikan lembaga/ perguruan tinggi dalam upaya pencapaian tujuan, produktivitas dan terciptanya citra yang positif.²³

Mengingat fungsi dan manajemen public relations yang pada prinsipnya adalah menyelenggarakan hubungan baik dengan publiknya berdasarkan konsep-konsep mutual *understanding*, *public supporting*, *public favourable*, dan *good public opinion*, untuk mendapatkan citra positif, maka suksesnya pelaksanaan fungsi manajemen humas tersebut diperlukan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh pejabat humas bersangkutan. Diantaranya:

- a. Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini publik atau berbagai persoalan baik yang ada dalam masyarakat, maupun lembaga yang diwakilinya.
- b. Kemampuan mempengaruhi pendapat atau opini publik yang dihadapinya.
- c. Kemampuan menjalin hubungan baik dan saling mempercayai antara lembaga/ perguruan tinggi yang diwakilinya dan publik sasaran atau sebaliknya.

Kemudian dalam penerapan fungsi *public relations* dalam manajemen dipergunakan konsep-konsep manajemen humas yang diharapkan dapat

²³ Ruslan Rosady, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h.2

menunjang aktivitas perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya. Maka fungsi tersebut antara lain adanya kegiatan khas humas sebagai berikut:

- a. Menunjang kegiatan manajemen dalam pencapaian tujuan utama perguruan tinggi.
- b. Membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan berbagai publik, baik publik internal maupun public eksternal dalam upaya meningkatkan kerja sama yang baik dan positif.
- c. Menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi lainnya dari oraganisasi/lembaga yang diwakilinya kepada publiknya atau sebaliknya.
- d. Melayani publik sebaik mungkin dan memberikan sumbang saran kepada pimpnan oraganisasi dengan tidak mengabaikan kepentingan umum.
- e. Bersikap bahwa tujuan dan sasaran itu adalah pengertian, bukan memperoleh keutungan pihak dari publik sebagai sasarnya atau objek tertentu, tetapi akan memperoleh manfaat bersama.
- f. Tanggapan dan terampil dalam menerjemahkan kebijakan-kebijakan pengururuan tinggi dalam arti sempit dan mengaitkan kepentingan dengan kebijakan pemerintah dalam arti luas.

- g. Berkemampuan untuk mendengarkan, dan bukan sekedar mendengarkan mengenai keinginan atau mengakomodasi aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat.²⁴

9. Strategi Public Relations (Humas)

Strategi adalah sebagai terpadu dari suatu rencana dari suatu perencanaan, yang akhirnya menjadi salah satu fungsi dasar dari proses manajemen. Humas sebagaimana diketahui sebelumnya, public relations/ humas bertujuan untuk menegahkan dan mengembangkan suatu citra. Strategi kegiatan humas semestinya pada upaya merubah persepsi para masyarakat tentang universitas agar meningkatkan Citra Universitas.²⁵

Strategi *Public Relations* atau humas di bentuk melalui dua komponen yang saling terkait erat, yakni sebagai berikut.

Tabel 1.1

No.	Komponen	Pembentukan Strategi PR
1	Komponen Sasaran	Satuan atau segmen yang akan digarap
2	Komponen Sarana	Panduan atau bauran sarana untuk menggarap suatu sasaran

Dari tabel di atas pada nomer (1) Komponen sasaran umumnya adalah para stakeholder dan publik yang mempunyai kepentingan yang sama . Sasaran umum

²⁴ Krisyantono Rachmat, *Public Relations Writing*, (Jakarta: Kencana, 2008) h.22

²⁵ Morissan, M.A., *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: Kencana, 2008) h.152-153

tersebut secara struktural dan formal yang dipersempit melalui upaya segmentasi yang di landasi, “seberapa jauh sasaran itu menyandang opini bersama, potensi polemik dan pengaruhnya bagi masa depan organisasi yang menjadi perhatian sasaran khusus”. Sasaran khusus disini adalah yang disebut publik sasaran. (2) Komponen sarana yang pada strategi berfungsi untuk mengarahkan ketiga kemungkinan tersebut ke arah posisi atau dimensi yang menguntungkan. Hal tersebut dilaksanakan melalui pola.²⁶

“The 3-Cs option” (Conservation, Change dan Crystallization) dari stakeholder yang disegmentasikan menjadi publik sasaran sebagai berikut.

Tabel 1.2

Komponen	Pembentukan Strategi PR
Mengukuhkan	Terhadap opini yang aktif-Pro
Mengubah	Terhadap opini yang aktif-Contra
Mengkristalisasi	Terhadap opini yang pasif

Dalam proses penyusunan strategi public relations, menurut Ahmad S. Adnansaputra dalam makalah “*Public Relations Strategy* (1990)yang berkaitan dengan fungsi-fungsi public relations secara integral melekat pada manajemen suatu perusahaan atau organisasi sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang muncul.
- b. Identifikasi unit-unit sarannya

²⁶ Ruslan Rosady, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*,(Jakarta:Rajawali Pers,2016)h .135

- c. Mengevaluasi mengenai pola dan kadar sikap tindak unit sebagai sasarannya.
- d. Mengidentifikasi tentang struktur kekuasaan pada unit sasaran.
- e. Pemilihan opsi atau unsur taktikal strategi public relations.
- f. Mengidentifikasi dan evaluasi terhadap perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah.
- g. Menjabarkan strategi public relations dan taktik atau cara menerapkan langkah-langkah program yang telah direncanakan, dilaksanakan, mengkomunikasikan dan mengevaluasi hasil kerja.²⁷

10. Tujuan Strategi *Public Relations* (Humas)

Dalam proses penerapan strategi *Publik Relations* membutuhkan komunikasi yang efektif yang melibatkan komunikator dengan segala kemampuan untuk mempengaruhi konsumen dengan dukungan berbagai aspek teknis dan praktis dalam bentuk taktik atau strategi dalam pencapaian tujuan. Tujuan tersebut bersifat internal dan eksternal. Tujuan yang bersifat internal dapat mencakup pada beberapa hal yaitu:

- 1. Mengadakan suatu penilaian terhadap sikap dan tingkah laku publik terhadap perusahaan terutama ditujukan pada kebijaksanaan perusahaan/lembaga.

²⁷ Ibid, h.139-140

2. Mengadakan suatu analisa dan perbaikan terhadap kebijakan yang sedang dijalankan guna mencapai suatu tujuan yang ditetapkan perusahaan dengan tidak mengabaikan kepentingan publik.
3. Memberi penerangan pada karyawan mengenai suatu kebijakan perusahaan yang bersifat objektif serta menyangkut berbagai aktivitas dan perkembangan perusahaan.
4. Merencanakan penyusunan staf yang efektif bagi penegasan kegiatan yang bersifat internal Public Relations dalam perusahaan/lembaga.

Pada sisi lain, aktivitas *Public Relations* yang bersifat eksternal adalah untuk mendapatkan dukungan dan image yang positif dari publik, hal ini dibatasi kepada pengertian:

- a. Memperluas langganan atau pemasaran.
- b. Memperkenalkan suatu jenis hasil produksi atau gagasan yang berguna bagi konsumen.
- c. Mencari dan mengembangkan modal.
- d. Memperbaiki citra perusahaan terhadap persepsi masyarakat guna mendapatkan opini yang positif.²⁸

²⁸ Anggoro, Linggar M, *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya* (Jakarta: Bumi Aksara.2000),h.71-73

B. Citra

1. Pengertian Citra

Citra menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rupa, gambar, gambaran, yaitu gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi atau lembaga.

Menurut Bill Canton dalam Sukatendel adalah kesan, perasaan, gambaran dari public terhadap perusahaan atau lembaga. Kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu obyek, orang atau organisasi. Bertolak dari pengertian tersebut, Sukatendel dalam Soemirat dan Elvinaro Ardianto, berpendapat bahwa citra itu dengan sengaja perlu diciptakan agar bernilai positif.²⁹

Sedangkan menurut Katz dalam Soemirat dan Elvinaro Ardianto, citra adalah cara bagaimana pihak lain memandang sebuah lembaga, seseorang, suatu komite, atau suatu aktivitas.³⁰

Jalaludin Rakhmad dalam Soemirat dan Elvinaro Ardianto, mendefinisikan citra sebagai gambaran tentang realitas dan tidak harus sesuai dengan realitas, citra adalah dunia menurut persepsi.

Berdasarkan pengertian para pakar di atas, citra dapat diartikan sebagai gambaran yang didapat oleh lingkungan di sekitar atau pihak lain sebagai hasil dari pengalaman dan pengetahuannya tentang suatu obyek.

²⁹ Ardianto, Elvinaro, *Public Relations Praktis*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), h.111-112

³⁰ Ibid, h.14-15

2. Jenis-Jenis Citra

Frank Jefkins dalam Soemirat dan Elvinaro Ardianto, membagi citra dalam beberapa jenis, antara lain:

- a. *The mirror image* (cerminan citra), yaitu bagaimana dugaan citra manajemen terhadap public eksternal dalam melihat perusahaannya.
- b. *The current image* (citra masih hangat), yaitu citra yang terdapat pada publik eksternal, yang berdasarkan pengalaman atau menyangkut miskinnya informasi dan pemahaman publik. eksternal. Citra ini bisa saja bertentangan dengan mirror image.
- c. *The wish image* (citra yang diinginkan), yaitu manajemen menginginkan pencapaian prestasi tertentu. Citra ini diaplikasikan untuk sesuatu yang baru sebelum public eksternal memperoleh informasi secara lengkap.
- d. *The multiple image* (citra yang berlapis), yaitu sejumlah individu, kantor cabang atau perwakilan perusahaan lainnya dapat membentuk citra tertentu yang belum tentu sesuai dengan keseragaman citra seluruh organisasi, lembaga atau perusahaan.³¹

³¹ Ruslan Rosady, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h. 77-79

BAB III

PROFIL HUMAS UIN RIL

A. Sejarah UIN Raden Intan Lampung

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tertua dan terbesar di Lampung. Dalam lintas perjalanan sejarahnya, pada April tahun 2017 UIN Raden Intan merupakan hasil transformasi dari IAIN Raden Intan Lampung yang berkembang dalam beberapa fase, yaitu: fase rintisan dan pendirian, fase pembangunan, fase pengembangan, dan fase alih status.

1. Fase Rintisan dan Pendirian (1961-1973)

Pada mulanya, UIN Raden Intan Lampung ketika bernama IAIN Raden Intan Lampung merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL). Yayasan ini diketuai oleh Raden Muhammad Sayyid berdiri pada 1961 sebagai yayasan sosial. Yayasan ini bertujuan membangun rumah-rumah peribadatan umat Islam dan pendidikan Islam di wilayah Lampung.

Pada 1963, YKIL mengadakan Musyawarah Alim Ulama se-Lampung bertempat di Kota Metro Lampung Tengah dengan agenda menghimpun potensi alim ulama dan mengintegrasikan antara tokoh-tokoh masyarakat dengan aparat pemerintah. Hasil musyawarah antara lain merekomendasikan pendirian lembaga

pendidikan tinggi Islam dengan 2 fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah. Aktivitas akademik dan administrasi lembaga ini pada awalnya dipusatkan di Sekretariat Fakultas Hukum UNSRI Cabang Palembang di Lampung (UNILA sekarang), kemudian pindah ke Masjid Lungsir (sekarang Masjid al-Anwar).

Setahun kemudian (1964), seiring dengan berdirinya Lampung sebagai provinsi yang terpisah dari Sumatera Selatan, Fakultas Tarbiyah dinegerikan sebagai cabang Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang di bawah kepemimpinan Syaikh Syamsuddin Abdul Mu'thi. Selanjutnya, muncul gagasan untuk membangun PTAIN di Provinsi Lampung, dengan mendirikan Fakultas Ushuludin pada tahun 1965 dengan Dekan KH. Zakariya Nawawi.

Pada 1966, aktivitas akademik ketiga fakultas yang ada dipindahkan ke Kampus Kaliawi. Pada tahun yang sama dalam rangka penegerian, dibentuklah Yayasan Perguruan Tinggi Islam (Yaperti) Lampung dengan ketua K.H. Zakaria Nawawi.

Seperti bekerja keras membenahi proses administrasi dan menyiapkan proposal penegerian yayasan yang disetujui Menteri Agama dengan keluarnya Keputusan Menteri Agama RI No. 162 Tahun 1967 tentang pengesahan susunan personalia kepanitiaan penegerian dengan struktur organisasi yang diketuai oleh Gubernur Drs. Zainal Abidin Pagar Alam. Sekretaris panitia adalah Mochtar

Hasan, SH yang pada waktu itu menjabat sekretaris daerah Propinsi Lampung, sementara Bendahara dijabat oleh K.H. Zakaria Nawawi sebagai wakil Yaperti. Adapun anggota-anggotanya terdiri dari para dekan fakultas yang ada, tokoh-tokoh masyarakat dan para ulama yang terdiri dari tokoh-tokoh NU, Muhammadiyah dan PSII.

Jerih payah dan usaha YKIL, Yaperti, dan panitia gabungan ini akhirnya menghasilkan SK Menteri Agama Nomor 187 Tahun 1968 tanggal 26 Oktober 1968 tentang Pendirian “IAIN Al-Jami’ah Al-Islamiah Al-Hukumiyah Raden Intan”. Pemberian nama “Raden Intan” didasari pada pertimbangan bahwa di belakang nama Universitas/Institut biasanya diberi label nama kota atau nama pahlawan; dan Raden Intan merupakan pejuang bangsa yang menentang penjajahan Belanda, sekaligus penyiar agama Islam di Lampung.

Pada periode pertama, kepemimpinan institut (Rektor) dijabat oleh Mochtar Hasan S.H., dibantu M. Djuaini Zubair, SH, sebagai Sekretaris Al-Jami’ah (Kepala Biro). Tiga tahun kemudian, jabatan rektor dipegang oleh Drs. Ibrahim Bandung (1971-1973).

2. Fase Pembangunan (1973-1993)

Setelah berakhirnya masa kepemimpinan Rektor ke-2, Institut mulai memasuki fase pembangunan di bawah masa kepemimpinan Rektor ke-3,

Letkol. Drs. H. Soewarno Achmady (1973-1978). Fase ini ditandai dengan pemberian hibah tanah seluas 5 hektar di Labuhan Ratu oleh Pemda Dati I Lampung yang kemudian dibangun kampus baru untuk kegiatan administrasi dan akademik. Setelah proses pembangunan

gedung dan sarana prasarana rampung, aktivitas Institut pun dipindahkan dari Kampus Kaliawi ke Kampus Labuhan Ratu. Hal ini terjadi pada masa kepemimpinan Rektor ke-4, Bapak Drs. Muhammad Zein (1978-1984). Pada masanya juga, Institut mendapat hibah tanah seluas 50 hektar di Sukarame dari Pemda atas dukungan Menteri Agama Alamsyah Ratu Perwiranegara (putra lampung).

Di kawasan yang baru ini didirikan 4 unit gedung perkuliahan berantai dua yang dipersiapkan untuk kegiatan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Pembangunan ini dimulai pada tahun 1984 di bawah kepemimpinan Drs. H. Busyairi Madjidi sebagai rektor ke-5 (1984 – 1989). Setelah bangunan-bangunan dan fasilitas penunjang dipandang memadai, maka pada tanggal 20 Agustus 1987 kegiatan perkuliahan untuk Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin secara resmi dipindahkan ke komplek Kampus Sukarame, sedangkan untuk Fakultas Syari'ah, termasuk Rektorat, kegiatannya masih berlangsung di Kampus Labuhan Ratu.

Pada masa rektor ke-6 yang dijabat Drs. H. Pranoto Tahrir Fatoni (1989-1993), pembangunan fisik terus digalakkan, antara lain dengan membangun gedung Fakultas Syari'ah dan Perpustakaan. Di samping itu, ia juga melakukan upaya-upaya penataan administrasi umum, terutama administrasi keuangan, serta bidang akademik dan kemahasiswaan.

3. Fase Pengembangan (1993-2015)

Gelombang pengembangan Institut mulai dilakukan secara intensif pada masa kepemimpinan rektor ketujuh Drs. H.M Khozi Badrie (1993-1997), ditandai dengan peresmian Fakultas Dakwah yang telah dirintis sejak tahun 1990 berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 397 tahun 1993, sehingga jumlah Fakultas yang ada di lingkungan Institut menjadi empat sebagaimana sekarang ini.

Prof. Dr. H. M. Damrah Khair, MA. (1998-2002) yang menjabat rektor ke-8 melanjutkan upaya pengembangan akademik ini antara lain dimulai dengan pemindahan seluruh kegiatan Rektorat yang semula berpusat di Kampus Labuhan ke Kampus Sukarame, sekaligus menandai perpindahan secara resmi kegiatan akademik Institut ke Kampus Sukarame. Ia juga mengupayakan pembukaan Program S-2 dan Fakultas Adab. Namun sayang, karena peminat bidang studi untuk Fakultas Adab sangat minim, maka kegiatan Fakultas ini dihentikan. Adapun program S2 terus survive diawali

dengan pembahasan dalam sidang senat IAIN (sekarang UIN) Raden Intan tanggal 17 Nopember 1999, yang menyetujui untuk membuka Program Pascasarjana (S2) dan kemudian diterbitkan Surat Keputusan Rektor nomor 222 tahun 1999 tanggal 4 Desember 1999 tentang persiapan pendirian Program Pascasarjana (S2) IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Surat Keputusan Rektor tersebut dikukuhkan oleh Gubernur Lampung, Ketua DPRD, Rektor UNILA dan Ormas Islam Provinsi Lampung sebagai dukungan untuk berdirinya Program Pascasarjana IAIN Raden Intan. Pada tahun 2001 Program Pascasarjana IAIN (sekarang UIN) Raden Intan mulai beroperasi dengan jumlah mahasiswa awal sebanyak 52 orang. Setahun kemudian, PPs berhasil mendapat izin operasional berdasarkan SK. Menteri Agama Nomor 186 Tahun 2002, tepatnya pada masa kepemimpinan Rektor ke-9, Prof. Dr. H.S. Noor Chozin Sufri (2002-2006). Pada masa ini dirintisnya pesantren mahasiswa (ma'had 'aly) dan dibangunnya beberapa gedung baru yaitu kantor Pascasarjana, gedung perpustakaan lantai tiga, ruang dosen Fakultas Tarbiyah dan ruang dosen Fakultas Syari'ah. Pada masa ini juga dilakukan penguatan sarana dan prasarana, serta pengembangan program studi baru.

Pengembangan dilanjutkan oleh rektor ke-10, Prof. DR. KH. Musa Sueb, MA. (2006-2010) dengan kebijakan peningkatan mutu akademik mahasiswa dan dosen, termasuk di dalamnya pembinaan dan pengembangan akademik bahasa asing, dan pembinaan Pesantren Mahasiswa Ma'had al-

Jami'ah di lingkungan kampus. Pengembangan prodi-prodi baru pada program S1 dan S2 juga dilakukan, di antaranya: Prodi Tadris Matematika, Prodi Tadris Bahasa Inggris, Prodi Tadris Biologi, Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), pada Fakultas Tarbiyah, Prodi Ekonomi Islam pada Fakultas Syari'ah, Prodi Pemikiran dan Politik Islam pada Fakultas Ushuluddin, dan Prodi Perdata Syari'ah pada Program Pascasarjana (PPs). Musa juga mendorong pemberdayaan unit-unit pelaksana teknis dan lembaga penunjang akademik antara lain Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), Lembaga Penelitian (LEMLIT), Pusat Pembinaan Bahasa (PUSBINSA) dan Pusat Penjamin Mutu Pendidikan (P2MP), di samping pengembangan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga. Pada akhir masa jabatannya, Institut ditetapkan sebagai salah satu instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 277/KMK.05/2010 tanggal 5 Juli 2010.

Laju pengembangan kampus ke arah kemajuan terus digalakkan oleh rektor ke-11 yang dijabat Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag (2010-sekarang) dengan motto: Semakin Unggul dan Kompetitif. Berbagai usaha pengembangan kelembagaan dan peningkatan kualitas SDM terus digalakkan, baik secara fisik maupun akademik. Sejumlah gedung administrasi dan sarana akademik direnovasi dan dibangun untuk memberikan layanan prima bagi

mahasiswa. Fasilitas-fasilitas penunjang pembelajaran pun terus dibenahi dan dibangun, antara lain: hotspot, laboratorium, hingga lapangan olahraga. Di bawah kepemimpinannya, sejumlah prestasi mulai diukir pada level nasional. Tahun 2011, IAIN (sekarang UIN) Raden Intan Lampung menduduki peringkat pertama se-wilayah Sumatera dan ketiga nasional untuk SPMB-PTAIN 2011. Tahun yang sama, masuk peringkat sepuluh besar PTAIN dari segi penyerapan anggaran.

Terhitung November 2011, IAIN (sekarang UIN) Raden Intan memiliki jurnal ilmiah terakreditasi nasional, yaitu ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman, Jurnal Al-‘Adalah, dan Jurnal Kalam. Dan awal tahun 2012, Program Pascasarjana membuka Program Doktor dengan Konsentrasi Hukum Islam dan Manajemen Pendidikan Islam. Dan masih banyak lagi kemajuan yang dicapai dan terus diupayakan menuju visi sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dan kompetitif.

Selanjutnya melalui Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 1457 Tahun 2014 tanggal 14 Maret 2014 diberikan tambahan 4 izin penyelenggaraan program magister (S2) yaitu: Ekonomi Syari’ah, Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Filsafat Agama, dan Manajemen Pendidikan Islam. Hingga saat ini tahun 2017 Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

menyelenggarakan 8 program studi Magister (S2) dan 3 program Studi Doktor (S3)

4. Fase Alih Status (2015-2017)

Sejak tahun 2014, tepatnya bulan Mei 2014 telah selesai penyusunan proposal transformasi IAIN Raden Intan Lampung menjadi UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2015 Menteri Agama, melakukan studi kelayakan dengan hadirnya Direktur Jenderal Pendidikan Islam ke kampus UIN Raden Intan Lampung. Melalui perjuangan sungguh-sungguh di bawah kepemimpinan Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag selaku Rektor, akhirnya pada tahun 2016 mendapatkan persetujuan/izin prinsip dari Presiden Republik Indonesia bahwa IAIN Raden Intan Lampung menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan motto *Intellectuality*, *Spirituality*, dan *Integrity*.

Tahun 2017 menjadi awal perubahan arah pengembangan pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2017 tanggal 7 April 2017, yang juga mempengaruhi arah pengembangan UIN Raden Intan Lampung. Pada bulan April 2017, Peraturan Presiden tentang Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung diundangkan, sehingga sejak 2017 diresmikan menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang disingkat UIN RI Lampung dengan

pengembangan beberapa fakultas dan program studi bidang sains dan teknologi.³²

B. Profil PPID / Humas UIN Raden Intan Lampung

1. Profil PPID/Humas

Pejabat Pengelola Informasi Publik Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung adalah Pejabat yang bertugas dan bertanggungjawab melakukan pengelolaan dan pelayanan informasi yang meliputi proses penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan/atau pelayanan informasi public di lingkungan UIN Raden Intan Lampung sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) terdiri dari (Ketua PPID, Bidang Pegolah Data dan Klasifikasi Informasi, Bidang Pelayanan dan Dokumentasi Informasi, Bidang Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Informasi). Tim ini bertanggungjawab tentang alur keluar masuk Informasi Publik di UIN Raden Intan Lampung. Secara rutin petugas akan mempublikasikan segala informasi melalui website UIN Raden Intan Lampung di www.radenintan.ac.id. Semua informasi dapat diakses dan diunduh dari website UIN Raden Intan Lampung. Mengenai informasi lain yang tidak tersedia pada website UINRIL, publik/pemohon dapat memintanya

³² <https://www.radenintan.ac.id/sejarah-singkat/>

dengan cara membuat permintaan secara tertulis ke Kantor Humas UIN Raden Intan melalui surat yang dikirim langsung, faks maupun email hingga untuk selanjutnya akan ada pemberitahuan mengenai biaya kecuali bila dikatakan lain. Adapun beberapa informasi belum tersedia, disebabkan oleh revisi atau pembaharuan data.

2. Tugas dan Fungsi PPID/Humas

Tugas :

Merencanakan dan mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pelayanan informasi pada UIN Raden Intan Lampung.

Fungsi :

- Penghimpunan informasi publik dari seluruh unit kerja di UIN Raden Intan Lampung
- Penataan dan penyiapan informasi publik yang diperoleh dari seluruh unit kerja di UIN Raden Intan Lampung
- Pelaksanaan konsultasi informasi publik yang termasuk dalam kategori dikecualikan dari informasi yang terbuka untuk publik
- Penyedia layanan informasi yang dapat diakses oleh publik.
-

3. Visi dan Misi Humas UIN RIL

Visi :

Terwujudnya pelayanan informasi yang lancar, transparan, akurat, mudah dan cepat untuk memenuhi hak pemohon informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan UIN Raden Intan Lampung.

Misi :

- Meningkatkan fasilitas dan pengelolaan layanan informasi publik melalui pemanfaatan teknologi informasi guna menunjang ketersediaan dan kemudahan mengakses informasi.
- Meningkatkan partisipasi publik dengan membuka komunikasi yang baik.
- Meningkatkan kualitas SDM guna meningkatkan pelayanan Humas

4. Maklumat Pelayanan Informasi

PPID UIN Raden Intan Lampung dengan sungguh-sungguh untuk dapat :

- Memberikan pelayanan informasi publik yang cepat, akurat, dan relevan.
- Memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi publik sesuai Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik.
- Menjamin penggunaan seluruh informasi publik dan fasilitas pelayanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Merespon dengan cepat dan proaktif dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat sesuai standar pelayanan informasi yang berlaku baik langsung maupun melalui media.
- Menerima berbagai kritik, saran dan pengaduan dari masyarakat atas layanan informasi publik.
- Melakukan pengawasan serta evaluasi kinerja pelaksana PPID.

C. Struktur Organisasi Humas UIN RIL

Struktur adalah suatu bentuk diagram yang menunjukkan aspek-aspek penting sebuah organisasi masing-masing bidang dan pelaksanaan tugas dari setiap anggota organisasi. Dalam struktur organisasi ada tata pembagian kerja dan tata hubungan antara sekelompok orang yang berkerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan adanya struktur organisasi juga dapat menggambarkan tipe organisasinya.

Sebagaimana sebuah organisasi, maka organisasi yang ada di Humas UIN RIL merupakan organisasi yang ada untuk mewujudkan visi dan misi yang ada di Humas UIN RIL. Salah satu wujud dari hal tersebut adalah dengan menyusun struktur organisasi yang terdiri perangkat pengurus berserta tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Sebuah struktur organisasi merupakan pola formal dari aktivitas dan hubungan antara berbagai orang bidang dari organisasi.

Berikut ini adalah struktur kepengurusan yang ada di Humas UIN Raden Intan Lampung.³³

STRUKTUR ORAGNISASI

PPID / HUMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG



³³ <https://ppid.radenintan.ac.id/profil/>

D. Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra UIN Raden Intan Lampung

Humas UIN Raden Intan Lampung dalam meningkatkan citra Univeristas. Penulis melakukan wawancara kepada senior di Humas/PPID UIN RIL secara langsung atau tatap muka.

Menurut Bapak Edy Selaku Karyawan Senior di Humas/PPID UIN RIL, Dalam melakukan strategi humas dalam meningkatkan citra itu ada tahap atau ptoses yang dilakukan, yang pertama yaitu dari dalam atau internal seperti menjaga hubungan baik antara pemimpin dengan karyawan , karyawan dengan karyawan. Tahap yang pertama ini bertujuan menjaga hubungan baik di dalam agar menciptakan hubungan harmonis sesama karyawan untuk menunjang kegiatan bekerja dalam melayani publiknya. Yang kedua humas kepada masyarakatnya, fungsi humas di sini adalah melayani publik dalam memberikan informasi seputar Univeritas kepada khalayak atau publiknya. Guna untuk memberikan informasi untuk mendapatkan feedback atau kesan baik untuk Univeristas itu sendiri. Menurut pak Edy Strategi sederhana yang dilakukan Humas yaitu dengan cara sosialisasi kepada siswa/siswa sma yang akan melanjutkan ke jenjangan yang lebih tinggi.

Menurut Hayatul Islam Selaku Kepala Pengolahan Data dan Informasi, Menerangkan kepada penulis startegi humas dalam menigkatkan Citra UIN RIL, tidak jauh berbeda dengan keterangan pak edy , bahwa startegi yang paling utama adalah dari dalam, menurut Pak Hayatul pondasi yang kuat

dan kokoh dalam hubungan internal sangat mempengaruhi dalam kinerja karyawan untuk bisa bekerja lebih baik dalam meningkatkan citra Universitas dengan baik dan benar. Strategi Sosialisasi menurut pak hayatul adalah dengan cara mengadakan Seminar, Try Out, menurut beliau dengan cara tersebut lebih dekat dalam menentukan sasaran yang di inginkan dalam mengenalkan Universitas kepada publik atau khalayak dan siswa/siswa yang akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

Menurut Bapak Lukman, dalam Meningkatkan Citra Humas Dengan melalui Website dan perlu kita ketahui website radeninatn.ac.ad adalah website utama yang dimana di dalam website tersebut banyak informasi tentang berbagai fakultas dan jurusanya tidak hanya itu di website juga memiliki informasi lembaga lembaga yang ada UIN Raden Intan. Di zaman digital sekarang sangat mudah mencari informasi lewat internet, apalagi informasi soal universitas. Strategi melalui website ini sangat mudah di akses kapan pun dan dimanapun. Website ini pun mudah dipahami . siswa dan siswa dapat dengan mudah mencari informasi yang mereka inginkan, khususnya informasi tentang UIN RIL.

Yang di jelaskan oleh narasumber di atas sangat berkaitan dengan teori humas dan fungsi humas semestinya. Jika dikaitan dengan landasan teori yang

ada pada BAB II tentang huams dalam Meningkatkan Citra UIN RIL sebagai Berikut:

a. Perencanaan

Meliputi penetapan tujuan dan standar, penentuan aturan dan prosedur, pembuatan rencana serta ramalan atau prediksi apa yang akan terjadi.

b. Pengorganisasian

Meliputi pemberian tugas terpisah kepada masing-masing pihak, membentuk bagian, mendelegasikan dan menetapkan jalur wewenang, mendelegasikan dan menetapkan sistem komunikasi, serta tim yang solid dan terorganisasikan.

c. Penyusunan formasi

Meliputi menentukan persyaratan personel yang akan diperkerjakan, merekrut calon karyawan, menentukan persyaratan teknis suatu pekerjaan, melakukan penilaian dan pelatihan termasuk didalamnya pengembangan kualitas dan kuantitas karyawan sebagai acuan untuk penyusunan setip fungsi dalam manajemn organisasi.

d. Memimpin

Meliputi membuat orang lain melaksanakan tugasnya, mendorong dan memotivasi bawahan, serta menciptakan iklim atau suasana pekerjaan yang kondusif, khususnya dalam metode komunikasi dari atas

kebawah atau sebaliknya sehingga timbul saling pengertian dan kepercayaan yang baik. Menumbuhkembangkan disiplin kerja dan rasa memiliki pada setiap karyawan dan jajaran manajemen.

e. Pengawasan

Fungsi terakhir manajemen ini mencakup persiapan suatu standar kualitas dan kuantitas hasil kerja, baik berbentuk produk maupun jasa yang diberikan lembaga/ perguruan tinggi dalam upaya pencapaian tujuan, produktivitas dan terciptanya citra yang positif.



BAB IV

ANALISIS STRATEGI HUMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

A. Analisis Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra UIN RIL

Berdasarkan penelitian di PPID/Humas UIN Raden Intan Lampung yang berkaitan dengan skripsi “Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung” penulis memiliki kriteria sasaran wawancara yaitu :

1. Karyawan Senior di PPID/Humas
2. Kepala Pengolahan Data dan Informasi
3. Staf Pelayanan Informasi

Dari 3 kriteria penulis menganalisis Strategi PPID/Humas UIN Raden Intan Lampung dan dapat dijelaskan bahwa peran Public Relation di perguruan tinggi selalu bertujuan untuk meningkatkan citra lembaganya. Humas di perguruan tinggi sadar bahwa mereka harus selalu berusaha untuk menjaga citra perguruan tinggi yang mereka wakili supaya tetap mendapat kepercayaan masyarakat.


Kegiatan yang dilakukan perguruan tinggi Islam yang memiliki Public Relation/Humas ini, sebagai upaya untuk meningkatkan citra dengan mengidentifikasi citra seperti yang diinginkan masyarakat. Proses meningkatkan citra ini pada akhirnya akan menghasilkan sikap, pendapat,

tanggapan atau perilaku tertentu terhadap perguruan tinggi. Tindakan para pekerja public relations dapat dijelaskan bahwa Humas UIN Raden Intan Lampung Perguruan tinggi Islam yang meningkatkan citra Universitas berfokus pada eksternal dan internal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan strategi yang dilakukan menurut karyawan senior PPID/Humas UIN Raden Intan Lampung antara lain dengan cara menentukan sasaran strategi, sasaran ini adalah fokus utama dalam strategi humas meningkatkan citra Universitas, setelah mengetahui sasarannya lalu strategi humas dapat dilaksanakan dengan bentuk sosialisasi ke sekolah-sekolah, seperti mengadakan seminar dengan sasaran siswa siswi sekolah yang ingin melanjutkan jenjang pendidikannya. Seminar ini sekaligus memberikan dan mengenalkan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, bahwasanya menjadi mahasiswa itu bisa menjadi bahan pertimbangan untuk jenjang karir selanjutnya. Ini adalah bentuk implementasi strategi humas dalam meningkatkan citra perguruan tinggi Islam.

Kepala pengolah data dan informasi strategi humas dalam meningkatkan citra menurut beliau ada dua faktor dalam meningkatkan citra Universitas yaitu faktor eksternal dan Internal. Faktor eksternal adalah faktor dari luar, fungsi humas menjaga hubungan baik dengan masyarakat dalam memelihara komunikasi yang harmonis antar lembaga ke pada publiknya. meningkatkan citra Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Internal

adalah faktor dari dalam, faktor ini berperan dalam kunci kesuksesan dalam meningkatkan citra karena membina hubungan yang harmonis antara pemimpin dengan anggota, anggota dengan anggota dapat memotivasi dalam meningkatkan mutu dan kinerja untuk mencapai tujuan bersama. Dari faktor eksternal dan internal sangat berhubungan erat karena saling melengkapi dalam mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan citra Universitas Islma Negeri Raden Intan Lampung.



Staf pelayanan informasi menurut beliau strategi humas dalam meningkatkan citra Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Adalah dengan melalui media online, karena informasi dapat di akses kapan saja dan dimana saja, melalui media online juga dapat menjangkau secara luas dalam menyebarkan informasi tentang Universitas, dari tentang berita, profil, Fakultas, jurusan dan fasilitas Universitas itu sendiri, memang ada kekurangannya tetapi dengan adanya public relation yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung semua dapat berkesinambungan karena sudah ada tugas masing – masing dari setiap bidang PPID/Humas dalam menjalankannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang strategi humas UIN Raden Intan Lampung, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan tentang strategi humas UIN Raden Intan Lampung Menjadi 3 Strategi yaitu :

1. Sosialisasi

Bentuk implementasi strategi dalam meningkatkan citra dengan sasaran siswa siswa SMA yang bertujuan mengenalkan Universitas kepada siswa siswi.

2. Faktor eksternal dan Internal

Faktor dari luar dan dari dalam yang saling berkesinambungan dalam mencapai tujuan bersama yaitu meningkat citra.

3. Media online

Menyebarkan informasi secara luas yang dapat di akses dimana pun dan kapan pun dan mempermudah dalam mendapatkan informasi terkhusus informasi tentang UIN RIL.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada PPID/Humas UIN Raden Intan Lampung, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Terkait dengan media online tampilan websitenya sangat mudah dimengerti, tetapi harus ditingkatkan lagi dalam informasi yang selalu update seperti berita, informasi fakultas dan jurusannya agar publik dapat mendapatkan informasi yang akurat.
2. Bagi teman-teman mahasiswa budayakan membaca, jangan mudah terprovokasi dengan berita-berita yang belum tentu benar. Karena UIN Raden Intan Lampung juga memiliki pelayanan Informasi agar tidak miss komunikasi dalam menjaga hubungan baik antara pemimpin dengan karyawannya, karyawannya dengan mahasiswa, mahasiswa dengan masyarakatnya.
3. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi berdasarkan penelitian ini maka penulis memberikan saran dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti memberikan kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih memperdalam atau memperluas hasil penelitian ini.

C. Penutup

Skripsi ini dibuat untuk memperkaya pengetahuan dengan mengangkat judul **“STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKAT CITRA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG”**. Penulis sudah berusaha maksimal dalam membuat skripsi ini, namun di dalamnya tentu masih banyak kekurangan dan kesalahan yang perlu diperbaiki. Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Kencana.

David, F.R. 2004. *Manajemen Strategis: Konsep*. Edisi ketujuh. Jakarta:

PT. Prenhallindo

Emzir. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo

Persada.

Moleong. J, Lexy.2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Morissan.2008. *Manajemen Public Relations Strategi Menjadi Humas*

Profesional.Jakarta: Kencana.

Naburko, Cholid.2010. *Metodelogi Penelitian*.Jakarta: Bumi Aksara.

Onong Uchjana Effendy.1993. *Human Relations dan Public Relations*.Bandung:

Mandar Maju.

Onong Uchjana Effendy.2006. *Hubungan Masyarakat : Studi Komunikologis*.

Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Scot M. Cutlip.2006. *Effective Public Relations*.Jakarata: Kencana

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta.

Syarifuddin S. Ginting, Suryanto.2016. *Public Relations*.Yogyakarta: Andi.

Sumber Internet :

<https://www.radenintan.ac.id/sejarah-singkat/>

<https://ppid.radenintan.ac.id/profil>



LAMPIRAN – LAMPIRAN





DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Kencana.

David, F.R. 2004. *Manajemen Strategis: Konsep*. Edisi ketujuh. Jakarta:

PT. Prenhallindo

Emzir. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo

Persada.

Moleong. J, Lexy.2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Morissan.2008. *Manajemen Public Relations Strategi Menjadi Humas*

Profesional.Jakarta: Kencana.

Naburko, Cholid.2010. *Metodelogi Penelitian*.Jakarta: Bumi Aksara.

Onong Uchjana Effendy.1993. *Human Relations dan Public Relations*.Bandung:

Mandar Maju.

Onong Uchjana Effendy.2006. *Hubungan Masyarakat : Studi Komunikologis*.

Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Scot M. Cutlip.2006. *Effective Public Relations*.Jakarata: Kencana

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta.

Syarifuddin S. Ginting, Suryanto.2016. *Public Relations*.Yogyakarta: Andi.

Sumber Internet :

<https://www.radenintan.ac.id/sejarah-singkat/>

<https://ppid.radenintan.ac.id/profil>

